

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil objek penelitian di PT. BPR Aswaja Ponorogo yang beralamatkan di jalan Batoro Katong Nomor 87 Ponorogo dengan nomor registrasi 103/61151 yang telah diterbitkan pada 2014.

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Yuliani (2018:83) metode kualitatif merupakan teknik penelitian yang memiliki sifat deskriptif. Sugiyono (2016:8) menjelaskan bahwa metode kualitatif berdasar pada falsafah positivisme yang mana memiliki paradigma realitas sebagai kesatuan utuh, kompleks, tidak statis, bermakna, serta memiliki hubungan gejala interaktif sehingga penelitian kualitatif diterapkan pada objek yang tumbuh apa adanya, tidak dibuat-buat, dan dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Penulis menggunakan metode ini sebab ingin berusaha menggambarkan dan memberi pemaparan secara sistematis data yang diperoleh berupa formulir SLIK, SOP perkreditan PT. BPR Aswaja Ponorogo. Selain itu, Penulis ingin mengukur variabel yang telah ditentukan serta mendalami permasalahan apa yang sedang terjadi di

lapangan mengenai prosedur penyaluran kredit dengan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) dan peranan terhadap penurunan kredit macet pada PT. BPR Aswaja Ponorogo.

3.3. Sumber Data

Menurut Septianto (2010 : 38) sumber data ialah asal muasal data atau informasi untuk penelitian itu diperoleh. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sugiyono (2016 : 137) berpendapat bahwa sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dari pihak pertama atau objek yang akan diteliti. Sugiyono (2016 : 137) juga menambahkan sumber data primer berupa interview (wawancara). Wawancara dilaksanakan terhadap Direktur Kredit PT. BPR Aswaja Ponorogo.
- b. Sugiyono (2016 : 137) menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak pertama atau objek diteliti yang meliputi jurnal serta dokumen-dokumen lain sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang digunakan adalah SOP perkreditan, formulir SLIK, SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan) dan beberapa jurnal terkait prosedur penyaluran kredit, kredit macet, serta SLIK.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Septianto (2010 : 38) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data

ialah bagaimana cara peneliti untuk menghimpun data dan informasi demi menunjang proses penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2016:255) proses pengumpulan data sebuah penelitian kualitatif dilaksanakan pada situasi/kondisi yang alami atau apa adanya dalam lokasi penelitian, sumber data primer berupa wawancara, teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah data yang dapat diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2016 : 137). Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan terhadap Direktur Kredit PT. BPR Aswaja Ponorogo. Wawancara dilaksanakan saat tahap observasi untuk menemukan kasus yang akan diteliti.
- b. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang telah lalu seperti tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Pada tahap ini, hasil dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih kredibel (Sugiyono, 2016:240). Adapun data yang digunakan adalah SOP perkreditan, formulir SLIK, SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan) dan beberapa jurnal terkait prosedur penyaluran kredit, kredit macet, serta SLIK.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2016 : 38) menjelaskan bahwa operasional variabel

ialah semua perihal yang telah diputuskan untuk diteliti atau dipelajari. Variabel ini memiliki berbagai macam/variasi sehingga disebut sebagai variabel. Setiap variabel tersebut memiliki indikator yang digunakan untuk acuan pengukuran kondisi yang terjadi.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Prosedur penyaluran kredit	Menurut Yulisari, dkk (2021) Prosedur penyaluran kredit ialah tahapan atau prosedur yang mengikutsertakan beberapa individu untuk memastikan keserasian transaksi yang dilaksanakan secara berulang dalam kegiatan pemberian kredit kepada nasabah.	Prosedur penyaluran kredit yang prudent (hati-hati) Sumber: Yulisari, dkk (2021: 32)
2	SLIK	Menurut Fibriyanti, dkk (2018) SLIK adalah sarana informasi yang dimiliki oleh instansi perbankan guna mengetahui kelayakan calon nasabah untuk menerima kredit.	Keefektifan SLIK dalam menunjang penyaluran kredit. Sumber: Fibriyanti, dkk, 2018 : 799)
3	Kredit Macet	Menurut Putri, dkk (2020) kredit macet adalah kredit yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar yang dilakukan oleh debitur yang bersangkutan.	Penurunan kredit macet Sumber : Putri, dkk (2020:192)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian kualitatif merupakan teknik analisis untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah ada (Sugiyono, 2016 : 243). Analisis data penelitian kualitatif memiliki sifat induktif yang merupakan sebuah analisis yang berpijak pada informasi yang didapatkan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, serta disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah.

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara sebagai berikut.

- 3.5.1. Melakukan pengumpulan data primer berupa wawancara kepada Direktur Perkreditan, serta data sekunder berupa SOP perkreditan, formulir SLIK, SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan) dan beberapa jurnal terkait prosedur penyaluran kredit, kredit macet, serta SLIK.
- 3.5.2. Melakukan identifikasi prosedur penyaluran kredit yang telah diterapkan di PT BPR Aswaja Ponorogo melalui hasil wawancara dan dokumen SOP perkreditan untuk mengetahui bagaimana prosedur penyaluran kredit serta mengidentifikasi prosedur SLIK melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) SLIK sebagai operasional variabel dalam penelitian ini.
- 3.5.3. Menganalisa data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa SOP perkreditan, formulir SLIK, SEOJK (Surat Edaran

Otoritas Jasa Keuangan) dan beberapa jurnal terkait prosedur penyaluran kredit, kredit macet, serta SLIK.

